

TINGKAT PEMAHAMAN PEMAIN UKM FUTSAL UMBY PADA PERATURAN PERMAINAN FUTSAL

Andre Let Let¹, Ardhika Falaahudin²

Ilmu Keolahragaan, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta

E-mail: letletandre@gmail.com¹, ardhika@mercubuana-yogya.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman pemain UKM Futsal Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) terhadap peraturan permainan futsal. Meskipun antusiasme terhadap futsal tinggi, masih ditemukan pemain yang kurang memahami aturan dasar permainan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan instrumen kuesioner yang disusun berdasarkan peraturan resmi futsal. Sampel terdiri dari 20 pemain UKM Futsal UMBY. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 70% responden memiliki pengalaman bermain yang tinggi, namun hanya 35% memiliki tingkat pemahaman tinggi terhadap peraturan permainan futsal, sementara 40% memiliki pemahaman yang rendah. Temuan ini menunjukkan perlunya pelatihan dan sosialisasi aturan yang lebih intensif agar pemain tidak hanya unggul secara teknis, tetapi juga memahami aspek peraturan untuk meningkatkan kualitas dan sportivitas permainan.

Kata kunci

Futsal, Pemahaman Peraturan, UKM Futsal, Permainan Olahraga, Deskriptif Kuantitatif

ABSTRACT

This study aims to determine the level of understanding of futsal rules among players of the Student Activity Unit (UKM) Futsal at Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY). Despite high enthusiasm for futsal, many players still lack sufficient knowledge of the game's basic rules. This research employed a descriptive quantitative method using a questionnaire based on official futsal regulations. The sample consisted of 20 UKM Futsal UMBY players. The results showed that 70% of respondents had high playing experience, yet only 35% demonstrated a high understanding of the rules, while 40% showed a low level of understanding. These findings highlight the need for more intensive training and rule familiarization to ensure that players excel not only in technical skills but also in their understanding of the game's regulations, thus enhancing the overall quality and sportsmanship of play.

Keywords

Futsal, Rule Understanding, Student Futsal Club, Sports Game, Descriptive Quantitative

1. PENDAHULUAN

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di berbagai kalangan, terutama di lingkungan mahasiswa. Permainan ini dikenal dengan tempo yang cepat, teknik yang tinggi, dan strategi tim yang solid. Namun di balik dinamika permainannya, futsal memiliki serangkaian peraturan yang harus dipahami dan diterapkan dengan benar oleh seluruh pemain. Peraturan futsal mencakup aspek teknis seperti jumlah pemain, durasi permainan, batas waktu tendangan, jenis pelanggaran, hingga peran wasit dalam mengatur jalannya pertandingan. Keberadaan peraturan ini sangat penting sebagai dasar untuk menjaga sportivitas, keadilan, dan keselamatan pemain selama pertandingan. Menurut FIFA dalam

Futsal Laws of the Game (2022), peraturan dibuat tidak hanya sebagai pedoman teknis, tetapi juga sebagai landasan etika dalam bermain futsal.

Di tingkat perguruan tinggi, futsal menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati. Di Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), futsal difasilitasi melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Futsal sebagai wadah pengembangan bakat, minat, dan prestasi mahasiswa. Meskipun minat terhadap futsal tinggi, masih ditemukan berbagai kesalahan teknis di lapangan yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman pemain terhadap peraturan permainan. Beberapa pemain misalnya belum memahami batas waktu saat melakukan tendangan ke dalam, kebingungan dalam aturan rolling substitution, atau melakukan back-pass ke penjaga gawang yang seharusnya tidak diperbolehkan dalam kondisi tertentu. Kesalahan-kesalahan semacam ini tidak hanya mengganggu jalannya pertandingan, tetapi juga dapat merugikan tim secara keseluruhan.

Berangkat dari kenyataan tersebut, penelitian ini difokuskan pada pertanyaan mengenai sejauh mana tingkat pemahaman pemain UKM Futsal UMBY terhadap peraturan dasar permainan futsal. Pemahaman yang baik terhadap peraturan diyakini akan meningkatkan kualitas permainan sekaligus membentuk sikap sportif dan bertanggung jawab di kalangan pemain. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis tingkat pemahaman para pemain secara menyeluruh, agar dapat dijadikan sebagai dasar evaluasi dalam proses pembinaan dan pelatihan yang lebih terstruktur di masa mendatang.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang pendidikan olahraga, khususnya mengenai pentingnya pemahaman terhadap peraturan dalam menciptakan atlet yang kompeten dan bermoral. Sementara itu, secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pemain untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap peraturan yang berlaku, oleh pelatih dan pengurus UKM sebagai dasar dalam menyusun strategi pembinaan, dan oleh pihak universitas sebagai pertimbangan dalam mendukung kegiatan olahraga yang lebih profesional dan edukatif.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran sistematis mengenai tingkat pemahaman pemain UKM Futsal Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) terhadap peraturan permainan futsal. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengukur fenomena tanpa manipulasi variabel. Penelitian dilaksanakan di lingkungan UKM Futsal UMBY pada tahun 2025, yang dipilih berdasarkan keterlibatan aktif subjek dalam kegiatan futsal serta kemudahan akses bagi peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain futsal aktif yang tergabung dalam UKM Futsal UMBY. Sampel berjumlah 20 orang dipilih secara purposive, yakni berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam latihan dan pertandingan futsal. Teknik purposive digunakan agar data yang diperoleh relevan dan representatif terhadap objek yang dikaji.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis. Variabel independen adalah pengalaman bermain futsal, yaitu sejauh mana pemain telah terlibat dalam kegiatan futsal secara rutin, baik dalam bentuk latihan maupun pertandingan. Sementara itu, variabel dependen adalah tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan permainan futsal, yang mencakup aspek seperti durasi permainan, jenis pelanggaran, prosedur tendangan bebas, dan peran wasit. Pemahaman ini diukur menggunakan instrumen berupa kuesioner

berbasis skala Guttman dengan jawaban “benar” atau “salah”, yang disusun merujuk pada dokumen FIFA Futsal Laws of the Game (2022).

Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Validitas diuji menggunakan korelasi Pearson Product Moment untuk melihat hubungan antara skor item dan total skor. Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan dengan rumus Alpha Cronbach, dan hasilnya menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,748 untuk variabel pengalaman dan 0,893 untuk variabel pemahaman, sehingga keduanya dinyatakan reliabel karena berada di atas nilai batas 0,70

Data dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif. Skor dari masing-masing responden dihitung dan diklasifikasikan ke dalam lima kategori tingkat pemahaman, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Pengkategorian ini menggunakan rumus rentang: $(\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) \div 5$. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase, yang menggambarkan pola persebaran pemahaman pemain secara menyeluruh. Teknik ini dipilih karena mampu mengungkapkan kondisi sebenarnya secara objektif dan sistematis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman pemain UKM Futsal Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) terhadap peraturan dasar permainan futsal. Data dikumpulkan dari 20 responden melalui kuesioner skala Guttman dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

a. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini memiliki keragaman dalam usia, jenis kelamin, dan program studi. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi populasi secara menyeluruh.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	18-20	8	40,0
2	21-25	12	60,0
	Jumlah	20	100,0

Sebagian besar responden berusia 21-25 tahun (60%), yang mencerminkan bahwa mayoritas pemain futsal di lingkungan UKM berada pada usia produktif dan aktif secara fisik.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	19	95,0
2	Perempuan	1	5,0
	Jumlah	20	100,0

Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki, sesuai dengan kecenderungan dominasi laki-laki dalam olahraga futsal di tingkat mahasiswa.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah	Persentase (%)
1	Ilmu Keolahragaan	7	35,0
2	Agroteknologi	4	20,0
3	Ilmu Komunikasi	3	15,0
4	Manajemen	2	10,0
5	Akuntansi	1	5,0
6	Peternakan	1	5,0
7	Informatika	1	5,0
	Jumlah	20	100,0

Program studi Ilmu Keolahragaan mendominasi (35%), yang logis mengingat mahasiswa dari prodi ini cenderung aktif dalam kegiatan olahraga termasuk futsal.

b. Tingkat Pemahaman

Hasil analisis kuesioner menunjukkan bahwa tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan futsal berada pada kategori tinggi hingga sedang. Aspek-aspek dasar seperti durasi pertandingan, jumlah pemain, dan bentuk pelanggaran paling banyak dipahami dengan baik. Namun, masih terdapat kekeliruan dalam aturan teknis seperti: waktu 4 detik saat eksekusi bola mati, pergantian pemain (rolling substitution), back-pass kepada penjaga gawang, serta pelanggaran kumulatif.

Kesalahan tersebut berdampak pada kualitas permainan dan berpotensi menyebabkan konflik saat pertandingan berlangsung. Tingkat pemahaman yang berbeda-beda ini juga berkorelasi dengan pengalaman bermain futsal. Pemain yang telah bermain selama lebih dari dua tahun menunjukkan skor pemahaman lebih tinggi dibandingkan mereka yang baru bergabung.

Temuan ini konsisten dengan teori dari Creswell & Creswell (2020), yang menyatakan bahwa pengalaman merupakan salah satu faktor penting dalam memperdalam pemahaman terhadap suatu bidang. Selain itu, Sugiyono (2021) menambahkan bahwa perbedaan tingkat pemahaman dapat dipengaruhi oleh paparan terhadap informasi, latihan formal, dan frekuensi keterlibatan dalam aktivitas tersebut.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemain UKM Futsal UMBY memiliki potensi yang baik dalam aspek pemahaman peraturan, tetapi tetap memerlukan edukasi lanjutan melalui pelatihan rutin dan sosialisasi aturan futsal terbaru. Hal ini penting agar tim tidak hanya unggul secara teknik dan fisik, tetapi juga memahami dan mematuhi peraturan permainan, yang menjadi dasar terciptanya pertandingan yang adil, aman, dan sportif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pemahaman pemain UKM Futsal Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) terhadap peraturan dasar permainan futsal, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pemain memiliki tingkat pemahaman pada kategori tinggi hingga sedang. Pemain cukup memahami aturan-aturan dasar seperti jumlah pemain, durasi pertandingan, dan jenis pelanggaran umum. Namun, masih terdapat kelemahan pada pemahaman aturan teknis seperti batas waktu 4 detik dalam eksekusi bola mati, rolling substitution, aturan back-pass kepada penjaga gawang, dan pengelolaan

pelanggaran kumulatif.

Keragaman pemahaman ini dipengaruhi oleh lamanya pengalaman bermain futsal, di mana pemain dengan pengalaman lebih banyak menunjukkan tingkat pemahaman yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan pandangan Creswell & Creswell (2020) yang menyebutkan bahwa pengalaman dapat meningkatkan pemahaman terhadap suatu bidang, serta didukung oleh pendapat Sugiyono (2021) mengenai pentingnya paparan informasi dan keterlibatan dalam aktivitas untuk memperkuat pemahaman.

Dengan demikian, pemahaman terhadap peraturan futsal menjadi elemen penting yang mendukung terciptanya pertandingan yang tertib, adil, serta menjunjung tinggi nilai sportivitas dan keselamatan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- AMF (*Asociación Mundial de Futsal*), penerus FIFUSA sebagai badan resmi futsal internasional
- Amza, A. H., & Fitranto, N. (2019). *Pemahaman pelatih futsal Liga AAFI U16 pada peraturan pertandingan sesuai manual liga*. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 3(2).
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2020). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.)*. SAGE Publications.
- Doewes, R. I., Manshurahudlari, & Hendarto, S. (2024). Sosialisasi Law of the Game Futsal dan implementasi dalam kompetisi bagi wasit futsal. *Widya Laksana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 13(2), 1-10. doi:10.23887/jwl.v13i2.8597
- Fédération Internationale de Football Association (FIFA). (2022). *Futsal laws of the game 2022/2023*. Retrieved from <https://www.fifa.com>
- Muhammad irfan fathoni, antonius tri wibowo, & arif yusuf wicaksana. (n.d.). modifikasi peraturan permainan futsal untuk komunitas tuli di yogyakarta.
- MUHAMMADIYAH MUARA BUNGO. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(1). <http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/JPM>
- Ramdhani, L., & Basri, H. (2023). *Survey of understanding levels of futsal game rules (Laws of the Game) on futsal extracurricular participants*. *Paradigma*, 20(1). DOI:10.33558/paradigma.v20i1.5930
- Saputra, D. R., Wulandari, T., Hendra, J., Kesehatan, P. J., & Rekreasi, D. (2022). SOSIALISASI PERATURAN TURNAMEN FUTSAL STKIP
- Subarkah, A. J., & Hariyanto, E. (2021). *Upaya meningkatkan pemahaman peraturan permainan futsal melalui pembelajaran daring pada siswa ekstrakurikuler futsal*. *Sport Science and Health*.
- Tingkat, A., Peraturan, P., Futsal, P., Pelatih, P., Di, F., Ponorogo, K., & Putro, A. B. (n.d.). ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN PERATURAN PERMAINAN FUTSAL PARA PELATIH FUTSAL DI KABUPATEN PONOROGO.
- Yulianto, A., Wardani, R., Darussalam Cilacap, S., Karangpucung-Majenang, J., Karangpucung, K., Cilacap, K., & Tengah, J. (2023). Pengetahuan Tentang Peraturan Futsal Peserta Ekstrakurikuler di SMP Darussalam Cimanggu (Vol. 1, Issue 2). <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/imsccs>